

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN IMLA’ PADA SMP-IT PERGURUAN ISLAM DAARUL MUWAHHIDIN KAB. TANAH DATAR

PUTRI HARDIYANTI
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Putrihardiyanti@uinjambi.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode yang dipergunakan dan hambatan-hambatan yang dihadapi guru bidang studi bahasa Arab di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif karena bersifat deksriptif untuk mengelola data, baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan diskripsi yang jelas tentang setiap peristiwa, aktivitas kerja, konsep-konsep kerja maupun hal-hal lain yang terkait dengan metode pembelajaran apa yang dipergunakan guru SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah Datar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ternyata pembelajaran imla’ di sekolah ini tidak ditempatkan pada mata pelajaran khusus, akan tetapi digabungkan dalam satu mata pelajaran pendidikan bahasa arab. Metode pembelajaran bahasa Arab yang dipergunakan guru bidang studinya adalah metode hiwar, metode mufradat, metode menghafal, fahmul maqru’ dan metode imla’. Dari lima metode pembelajaran bahasa Arab yang dipergunakan guru bahasa Arab di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah datar ini, pada dasarnya berjalan dengan baik, sekalipun masih memerlukan penyempurnaan karena terdapat beberapa hambatan yang dihadapi baik guru bidang studi ataupun siswa, khususnya dalam aspek pembelajaran imla’, hal ini disebabkan karna ketidak biasaan siswa dalam menulis bahasa arab secara benar, dan kesulitan dalam memahami teks lewat pendengaran, kurangnya perbendaharaan kata, serta minimalnya sarana dan prasarana penunjang.

Kata kunci: *metode pembelajaran, Imla’, Bahasa arab*

ملخص

يهدف هذا البحث عن وصف الأساليب المستخدمة والعقبات التي يواجهها المعلمون في مجال تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية (SMP-IT) دار الموحدين بمدينة تانة داتار. تستخدم هذه الدراسة أسلوب البحث النوعي لأنه وصفي بطبيعته لإدارة البيانات، سواء من الملاحظات والمقابلات والتوثيق وذلك للحصول على وصف واضح لكل حدث ونشاط عمل ومفاهيم العمل والأمور الأخرى المتعلقة بأساليب التعلم المستخدمة لدى المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية (SMP-IT) دار الموحدين بمدينة تانة داتار. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يتبين أن التعليم لمادة الإملاء في هذه المدرسة لا يندرج في مواد خاصة، بل يتم دمجها في مادة واحدة لتعليم اللغة العربية. طريقة تعليم اللغة العربية التي يستخدمها المعلم في مجال دراسته هي طريقة الحوار، وطريقة المفردات، وطريقة الحفظ، وطريقة فهم المقروء، وطريقة الإملاء. حقيقة أساليب تعليم اللغة العربية الخمس التي يستخدمها في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية (SMP-IT) دار الموحدين بمدينة تانة داتار تم إجراؤها بشكل جيد، وإن احتاج إلى بعض التكميلات لسبب وجود عدة عقبات سواء أكان من عند المدرسين أم الطلاب، وخاصة في مادة الإملاء. وذلك بسبب ندرة وقلة ممارسة الطلاب في كتابة اللغة العربية بشكل صحيح، وصعوبة فهم النصوص من خلال السمع، وأيضاً لقلّة المفردات لديهم، والحد الأدنى من المرافق والبنية التحتية الداعمة.

الكلمات المفتاحية: منهج دراسية، الإملاء، اللغة العربية

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab mengalami kemajuan sejalan dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman sebagai mana berkembangnya bahasa Arab di dunia sampai saat ini. Bahkan bahasa Arab mempunyai perhatian khusus dari para pakar yaitu ingin memasyarakatkan dan membudayakan bahasa Arab sebagai bahasa bertaraf internasional, oleh karenanya pemerintah menjadikan program pengajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang penting di lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam maupun pendidikan umum lainnya (masuk kurikulum pendidikan) termasuk di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah datar.

SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah datar ini memiliki beberapa permasalahan dalam pengajaran pada mata pelajaran bahasa Arab ini khususnya dalam bidang *imla'*. Diantara permasalahan tersebut adalah jadwal pembelajaran yang ditempatkan pada jam terakhir pelajaran yaitu pada jam 13:20 sampai dengan jam 14:40, sehingga membuat sebagian besar anak merasa jenuh, malas dan mengantuk. Kemudian permasalahan selanjutnya adalah kurangnya buku panduan, kamus dan waktu pembelajaran bagi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Arab, kemudian hal lain yang menjadi pokok permasalahan adalah berkaitan dengan latar belakang tamatan anak-anak yang tidak hanya berasal dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) tetapi juga berasal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang digabungkan dalam satu lokal. Padahal kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran bahasa Arab berbeda-beda. Untuk itulah seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah datar, hal ini disebabkan materi pelajaran yang disampaikan pada siswa tanpa memperhatikan pemakaian metode pembelajaran justru akan mempersulit bagi guru dalam pencapaian tujuan yang maksimal dan tingkat pemahaman siswa pun akan menurun.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas, maka masalah pokok yang hendak dijawab dalam hal ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

- a. Metode apa yang dipergunakan oleh guru bidang studi bahasa Arab di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah datar dalam pembelajaran Imla'?
- b. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah datar dalam pembelajaran Imla'?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu kondisi objek penelitian alamiah. Peneliti sebagai instrumen utama, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, dan data yang terkumpul diolah secara mendalam. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Peneliti menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh berkaitan dengan metode pembelajaran imla' pada SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah Datar. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Arab SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah Datar. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Data yang diperoleh peneliti diolah dalam hasil penelitian kemudian, dibahas dan akhirnya menjadi simpulan. Analisis data penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi, dan memeriksa keabsahan data, menyajikan, serta menafsirkan data. Peneliti menyusun data ke dalam tema dan kategori agar dapat ditafsirkan dan diinterpretasikan. Peneliti berusaha untuk menyusun dan mengolah data agar benar-benar bermakna.

3. PEMBAHASAAN

a. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran bahasa arab telah mendapatkan perhatian dari pakar pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektivitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran.

Menurut Bisri Mustofa (2011), metode secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olah raga, dan lain sebagainya. Semua proses pengajaran yang baik maupun yang jelek pasti memuat berbagai usaha, memuat berbagai aturan serta didalamnya terdapat sarana dan gaya penyajian. Tidak mungkin sebuah proses pengajaran tanpa adanya usaha untuk menyampaikan sesuatu kepada pembelajar. Oleh sebab itu metode bisa diberi pengertian sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan, dan penyajian materi kebahasaan.

Sehingga bisa dikatakan bahwa metode berfungsi sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Jika demikian halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pengajar.

Berdasarkan dari konsep di atas tentang metode pengajaran, maka keberadaan sebuah metode dalam proses belajar mengajar sangat penting. Menurut Yunus (1984) bahwa, “metode itu lebih penting dari materi”. Pernyataan ini perlu direnungi bahwa penguasaan materi ilmu merupakan suatu jaminan kemampuan bagi seseorang guru untuk mengajarkan ilmu tersebut kepada siswa.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pengajaran bahasa Arab menentukan approach, metode dan teknik pengajaran bahasa itu. Dengan kata lain perkataan approach, metode dan teknik mempunyai hubungan yang erat sekali dengan tujuan pengajaran bahasa. Oleh karena itu tujuan pengajaran suatu bahasa haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang dituju tepat mengenai sasaran.

Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum), dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Dalam tujuan khusus adalah merupakan penjabaran dari tujuan umum, karena tujuan umum itu sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional dan spesifik.

Dalam buku yang berjudul “Pendekatan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab”, Fuad Effendy dan Fachruddin Djalal mengemukakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab dibedakan menjadi tiga, yakni:

1. Tujuan Strategis

Tim penyusun buku Pedoman Bahasa Arab Departemen Agama merumuskan tujuan strategis pengajaran bahasa Arab di Indonesia, yakni:

- a) Untuk menunjang pembinaan kebudayaan nasional. Tujuan ini sehubungan dengan peranan bahasa Arab yang cukup berarti dalam kebudayaan nasional.
- b) Untuk menunjang pembangunan nasional. Hal ini sehubungan dengan tujuan pembangunan nasional yang tidak saja mementingkan aspek materiil tapi juga aspek spiritual, dan bahasa Arab adalah bahasa agama Islam yang dipeluk oleh sebagian besar rakyat Indonesia.

2. Tujuan Umum (kurikuler)

Tujuan umum adalah tujuan pengajaran bahasa Arab yang tercantum dalam kurikulum. Tujuan umum ini antara lain:

- a) Pengajaran bahasa Arab sebagai tujuan, dimaksudkan untuk membina ahli bahasa Arab, yang meliputi bidang ilmu bahasa (linguistik), bidang pengajaran bahasa dan bidang sastra.
- b) Pengajaran bahasa Arab sebagai alat, dimaksudkan untuk memberikan kepada siswa kemahiran dalam bahasa Arab dalam aspek tertentu sebagai alat untuk keperluan tertentu pula. Misalnya; sebagai alat untuk komunikasi dalam pergaulan sehari-hari, sebagai alat untuk memahami buku-buku berbahasa Arab, sebagai alat pembantu keahlian lain (supplementary), sebagai alat pembantu teknik (vocational)

3. Tujuan Khusus (Intruksional)

Yang dimaksud tujuan khusus ialah tujuan untuk masing-masing langkah (step) pada setiap pokok bahasan pada hari dan jam tertentu. Tujuan khusus ini hendaknya cukup operasional dan spesifik sehingga dapat dijadikan dasar untuk menetapkan jenis tes yang akan digunakan untuk mengetahui sejauhmana tujuan-tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Seorang pengajar bahasa Arab yang baik, seharusnya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa itu, mengetahui apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan itu, mengetahui bagaimana membawakannya di depan kelas, sehingga tujuan itu tercapai pada waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Adapun tujuan akhir dari pengajaran bahasa ialah agar siswa terampil berbahasa: terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

c. Pengertian Imlaʿ

Imlaʿ berarti talqin yaitu menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan suara keras agar dia memindahkan secara baik dan benar dari segi bahasa dan mempelajarinya.

d. Tujuan Imlaʿ

1. Memberikan latihan kepada peserta didik penulisan huruf-huruf dan kalimat-kalimat dengan memperhatikan lebih seksama kalimat-kalimat yang banyak terjadi kesalahan dalam penulisan
2. Imlaʿ merupakan salah satu cabang dari cabang-cabang bahasa, sehingga dapat memastikan tugas utama dari bahasa yaitu pemahaman.
3. Memperbaiki tulisan dan memperjelasnya
4. Melatih beberapa indra yang berkaitan dengan imlaʿ yaitu: telinga, tangan dan mata
5. Memperluas pengalaman, bekal ilmu Bahasa

6. Melatih penulisan secara cepat, jelas dan benar sehingga membiasakan peserta didik untuk mendengarkan dengan baik
7. Membiasakan peserta didik hidup bersih, teratur, cermat dan kritis.

e. Kedudukan Imla'

Para ahli bahasa bersepakat bahwa imla' memiliki kedudukan yang sangat besar diantara cabang-cabang ilmu bahasa, karena ia merupakan dasar yang penting dalam mengungkapkan bahasa lewat tulisan.

f. Macam-macam Imla'

1. *Al-Imla' al-Manqul* yaitu peserta didik menulis bagian dari buku atau apa yang tertulis di papan tulis setelah dibaca, dipahami serta dieja kalimat-kalimatnya
2. *Al-Imla' al-Mandzur* yaitu pemaparan beberapa kalimat kepada peserta didik dengan cara membaca dan memahaminya kemudian ditutup dan diejakan. Dalam imla' ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain: bertahap dalam memberikan tema dari segi uslub, panjang pendeknya serta ma'nanya; memberikan evaluasi terhadap peserta didik setiap saat dengan tema-tema yang terdiri dari berbagai kalimat yang tercetak dalam pemikiran mereka, mengulang-ulang latihan untuk kesempurnaan evaluasi.
3. *Al-Imla' al-Istima'i* yaitu peserta didik mendengarkan potongan kata setelah pembahasan kalimat.
4. *Al-Imla' al-Ikhtibari* (Latihan) dengan tujuan sebagai neraca timbangan seberapa besar kemampuan peserta didik.

g. Metode yang dipergunakan di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah datar dalam pengajaran Imla'

Menurut keterangan Ustadz H. Muherman, Lc tentang metode yang digunakan dalam pengajaran Imla' di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab Tanah Datar adalah sebagai berikut : "Guru sekedar membacakan atau mendiktekan materi pembelajaran baik itu cerita maupun kalimat yang menggunakan Bahasa Arab, kemudian siswa

menulis kata/kalimat yang mereka dengar. Sehingga dengan demikian siswa akan terlatih untuk mampu dalam pendengaran dan penulisan.”

h. Hambatan-hambatan yang dihadapi SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab Tanah Datar dalam pengajaran Imla’ dan solusinya

Ustadz H. Muherman, Lc selaku guru bidang studi bahasa Arab di SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab Tanah Datar menyatakan bahwa yang menjadi hambatan dalam mengajarkan imla’ adalah kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dan disebabkan dari latar belakang Sekolah Dasar yang sebelumnya belum sama sekali belum belajar Bahasa Arab apalagi imla’, sehingga kurangnya perbendaharaan kata (mufradat) yang dimiliki siswa, dan belum mengetahui kaedah-kaedah (tata bahasa) hingga terdapat perbedaan tingkat pemahaman antara siswa, tidak ada yang menunjang pemahamannya terhadap pelajaran Bahasa Arab.

Kemudian hambatan lainya juga disebabkan karna ketidak biasaan siswa dalam menulis bahasa arab secara benar,dan kesulitan dalam memahami teks lewat pendengaran, kurangnya perbendaharaan kata, serta minimalnya sarana dan prasarana penunjang (Ustadz H. Muherman, Lc Guru Bahasa Arab SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab Tanah Datar.

Berkaitan dengan hambatan-hambatan yang dihadapi SMP-IT Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab Tanah Datar dalam pengajaran Imla’, Ustadz H. Muherman, Lc selaku Guru Bahasa Arab melakukan solusi pemecahan sebagai berikut:

1. Mengadakan penyederhanaan terhadap pengajaran Bahasa Arab terutama kaedah-kaedah Nahwiyah yang selama ini menyulitkan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.
2. Menambahkan perbendaharaan kata (mufradat) kepada siswa tiap jam pelajaran.

3. Menciptakan lingkungan berbahasa Arab di dalam kelas minimal 15 sampai 20 menit untuk memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab
4. Menciptakan lingkungan hari bahasa (berbahasa Arab) pada hari tertentu sehingga siswa terlatih dalam berbahasa Arab sesama siswa
5. Berupaya dan berusaha menambah sarana dan prasarana terutama alat peraga media agar pembinaan pengajaran Bahasa Arab yang optimal.
6. Berupaya dan berusaha mengadakan tenaga pengajar yang bisa mengoperasikan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Dallal, *At Tarjamatu Min Al Farisiyyah Bi Al Arabiyyah Wa Min Al Arabiyya Bi Al Farisiyyah*
- Al-Hufi, Ahmad Muhammad, *Tayyaaraat Tsaqaafiyya Baina al-Arab wa al-Furs*, Mesir: Dar an-Nahdhah, 1978
- Dzahabi, Syamsuddin . *Siyar Al A’lam An Nubala*. Beirut: Muassasah Arrisalah
- Faisal, Husein, *Ma Baina al-Adab al-Arabi wa al-Farisi Haula Qissoti laila wa al-Majnun*, al-Quds: Jurnal Majallah al-Quds University 2007
- Goma, Badi Muhammad, *Dirasat Fi Al Adab Al Muqaran*. Darel Nahdoh 1980
- Husnain, Abdunnaim, *Kamus Arab Persia, Persia Arab*. Beirut: Dar El Kiban Al Lubnani. 1982
- Jarim Ali dan Amin, Mushtafa, *Al Balaghah Al Wadhihah*. Jakarta: Raudoh Faris 2007
- Kamil, Sukron *Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Mahdi, Shobah Abdul Karim, *Atsar Al- Maqamat Al Arabiyya Fi Al Adab Al Farisi*. Bashrah: Jurnal Sastra Bashrah 2009
- Nada, Toha. *al-Adab al-Muqaran*, Kairo: Dar al-Ma’arif, 1980
- Remak, Henry H.H. 1990. “Sastra Bandingan: Takrif dan Fungsi” dalam *Sastera Perbandingan: Kaedah dan Perspektif*.
- Newton P. Stallknecht dan Horst Frenz (Ed). *Penerjemah Zalila Sharif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- [www. Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com)